



**PENGARUH PENGETAHUAN FOTOGRAFI TERHADAP MINAT  
WIRUSAHA JASA FOTOGRAFI DENGAN KOMUNITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA UKM CINEMA UNIVERSITAS JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat – Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH :  
ANANG MU'ARRIF  
C1B019126**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anang Mu'arrif

NIM : C1B019126

Program Studi : Manajemen (Kewirausahaan)

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Fotografi Terhadap Minat Wirausaha Jasa  
Fotografi Dengan Komunitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Ukm  
Cinema Universitas Jambi.

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah karya asli penulis, selama proses penulisan tidak melakukan plagiat atas karya ilmiah orang lain, semua petikan yang saya ajukan dalam skripsi ini sesungguhnya ada dan disiapkan dengan kaidah penulisan.
2. Bila kemudian hari didapati ketidaksesuaian sebagaimana pada poin (1) maka saya siap menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Januari 2024

Yang Membuat pernyataan

Anang Mu'arrif

NIM: C1B019126

## LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi menyatakan bahwa skripsi yang dibuat oleh:

Nama : Anang Mu'arrif  
Nim : C1B019126  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Fotografi Terhadap Minat Wirausaha Jasa Fotografi Dengan Komunitas Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM Cinema Universitas Jambi.

Telah disetujui pembimbing dan disahkan sesuai prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam ujian skripsi pada tanggal dibawah ini.

Jambi, Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sigit Indrawijaya, S.E., M.Si.**

**Mohamad Trio Febriyanto, S.E., M.M.**

**NIP. 197712012006041001**

**NIP. 08.0722.015**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

**Dr. Musnaini, S.E., M.M.**  
**NIP. 197706172006042001**

## **TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Komprehensif dan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Januari 2024  
Jam : 10.00 – 12.00 WIB  
Tempat : R. Dosen Prodi S1 Manajemen FEB-UNJA

### **PANITIA PENGUJI**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua Penguji	Dr. Dahmiri, S.E., M.M.	
Penguji Utama	Novita Sari, S.E., M.M.	
Sekretaris Penguji	Novita Ekasari, S.E., M.M.	
Anggota Penguji	Dr. Sigit Indrawijaya, S.E., M.Si.	
Anggota Penguji	Mohamad Trio Febriyantoro, S.E., M.Si.	

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jambi

Ketua Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Prof. Dr. H. Junaidi, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196706021992031003**

**Dr. Zulfina Adriani, S.E., M.Sc.**  
**NIP. 196702151993032004**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT berkat rahmat, hidayah, karunia dan izin-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Fotografi terhadap Minat Wirausaha Jasa Fotografi dengan Komunitas sebagai Variabel Moderasi pada UKM Cinema Universitas Jambi”** ini pada waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Dalam penyusunan laporan ini peneliti menemukan berbagai macam kendala dan kesulitan, hal tersebut bisa diatasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, yakni kepada :

1. Kepada Kedua Orang Tua, Bapak Suwadi dan Ibu Suprihatin yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan telah memberikan segalanya kepada ananda ini dengan penuh perjuangan..
2. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jambi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Junaidi, S.E., M.Si. selaku Dekan beserta segenap Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
4. Ibu Dr. Zulfina Adriani, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Jambi.
5. Ibu Dr. Sry Rosita, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi.
6. Ibu Dr. Musnaini, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi.

7. Bapak Dr. Sigit Indrawijaya, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Mohamad Trio Febriyantoro, S.E., M.M. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Dahmiri, S.E., M.M. selaku Ketua Penguji Skripsi yang telah memberikan saran, masukan, kritikan dan kebijaksanaan dalam ujian skripsi.
10. Ibu Novita Sari, S.E., M.M. selaku Penguji Utama yang telah memberikan saran, masukan, kritikan dan kebijaksanaan dalam ujian skripsi.
11. Ibu Novita Ekasari, S.E., M.M. selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan saran, masukan, kritikan dan kebijaksanaan dalam ujian skripsi.
12. Ibu Rts. Ratnawati, S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
13. Bapak dan ibu dosen pengajar serta seluruh staff program studi manajemen yang telah banyak menyerahkan ilmunya serta memberikan bantuan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
14. Kepada Triasih Nusetia Ningrum partner spesial saya dalam meraih gelar sarjana, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani, meluangkan waktu, mendukung untuk terus maju tanpa kata menyerah dalam segala hal untuk meraih impian.
15. Kepada Vega, Leo, Taufiq, Dini, Mita terimakasih telah menjadi sahabat dan keluarga kedua selama perkuliahan, terimakasih untuk semangat dan motivasi agar penulis tidak menyerah untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
16. Teruntuk untuk teman-teman Kedzol Alfito, Rizieq, Daffa, Rezki, Taufiq, Abdi yang selalu menghibur dan memberikan semangat serta saling mengingatkan untuk menyelesaikan penelitian.

17. Kepada teman-teman seperjuangan, manajemen R-007 angkatan 2019 yang sudah sama-sama berjuang terimakasih selalu memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

18. Kepada seluruh responden para mahasiswa anggota UKM Cinema Universitas Jambi dan pihak terkait yang ikut berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan membalaskan kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya para pembaca.

Jambi, Januari 2024

Anang Mu'arrif

NIM. C1B01916

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Fotografi Terhadap Minat Wirausaha Jasa Fotografi Dengan Komunitas Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM Cinema Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 65 responden. Data digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner angket dengan skala likert. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS (*Partial Least Square*) dan diolah menggunakan *software Smart PLS 4.0*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) Pengetahuan Fotografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha pada mahasiswa di UKM Cinema Universitas Jambi. 2) Komunitas signifikan memoderasi/ memperkuat Pengetahuan Fotografi terhadap Minat Wirausaha.

**Kata kunci : Pengetahuan Fotografi, Komunitas, Minat Wirausaha**

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of photography knowledge on entrepreneurial interest in photography services with the community as a moderating variable in UKM Cinema, Jambi University. This research uses a quantitative approach with a sampling method using purposive sampling. The sample in this study consisted of 65 respondents. The data used is primary data obtained from a questionnaire with a Likert scale. The data analysis method used in this research is PLS (Partial Least Square) and processed using Smart PLS 4.0 software. Based on the research results, it can be concluded that: 1) Photography knowledge has a positive and significant effect on entrepreneurial interest among students at UKM Cinema, Jambi University. 2) The community significantly moderates/strengthens Photography Knowledge towards Entrepreneurial Interest.*

**Keywords: Photography Knowledge, Community, Entrepreneurial Interest**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Fotografi .....	7
2.1.2 Pengetahuan Fotografi .....	8
2.1.3 Komunitas .....	10
2.1.4 Minat Wirausaha .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
2.3 Kerangka Pemikiran .....	16
2.4 Hipotesis .....	17
<b>BAB III .....</b>	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	18

3.2 Jenis Penelitian .....	18
3.3 Populasi dan Sampel .....	18
3.3.1 Populasi Penelitian .....	18
3.3.2 Sampel Penelitian .....	19
3.4 Sumber data .....	20
3.4.1 Data Primer .....	20
3.4.2 Data Sekunder .....	20
3.5 Skala Pengukuran .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6.1 Kuesioner/ Angket .....	23
3.6.3 Studi Kepustakaan .....	23
3.7 Metode Analisis Data .....	24
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	24
3.7.2 Partial Least Square .....	25
<b>BAB IV .....</b>	<b>28</b>
<b>GAMBARAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum .....	28
4.2 Alamat UKM Cinema Universitas Jambi .....	29
4.3 Visi dan Misi UKM Cinema Universitas Jambi .....	29
4.3.1 Visi UKM Cinema Universitas Jambi .....	29
4.3.2 Misi UKM Cinema Universitas Jambi .....	29
<b>BAB V .....</b>	<b>30</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 Karakteristik Responden .....	30
5.1.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
5.2 Analisis Variabel Penelitian .....	30
5.3 Analisis Data .....	37
5.3.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	37
5.3.2 Outer Model .....	41
5.3.3 Inner Model (Model Struktur) .....	46
5.3.4 Pengujian Hepotesis .....	48

5.4 Pembahasan .....	51
<b>BAB VI .....</b>	<b>53</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
6.1 Kesimpulan .....	53
6.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	3
Gambar 1.2 Peminatan mahasiswa pada UKM Cinema Universitas Jambi .....	7
Gambar 5.1 Model Penelitian .....	44
Gambar 5.2 Hasil Perhitungan Model Penelitian .....	44
Gambar 5.3 Inner Model (Model Struktural) .....	49
Gambar 5.4 Model Perhitungan Bootstraping .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Skala Liker .....	23
Tabel 3.2 Operasional Variabel .....	24
Tabel 3.3 Rentang Pengklasifikasian Variabel .....	27
Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
Tabel 5.2 Rentang Pengklasifikasian Variabel .....	33
Tabel 5.3 Tanggapan Pengetahuan Fotografi .....	34
Tabel 5.4 Tanggapan Minat Wirausaha .....	35
Tabel 5.5 Tanggapan Komunitas .....	37
Tabel 5.6 Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 5.7 Outer Model Variabel .....	45
Tabel 5.8 Nilai Discriminant Validity .....	46
Tabel 5.9 Cronbach's Alpha .....	47
Tabel 5.10 Composite Reability .....	48
Tabel 5.11 R-Square Adjusted .....	50
Tabel 5.12 Boostapping Variabel .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner .....	58
Lampiran 2. Tabulasi jawaban variabel pengetahuan fotografi .....	63
Lampiran 3. Tabulasi jawaban variabel minat wirausaha .....	66
Lampiran 4. Tabulasi jawaban variabel komunitas .....	69
Lampiran 5. Hasil pengolahan data dengan smartPLS-4 .....	72

# BAB I

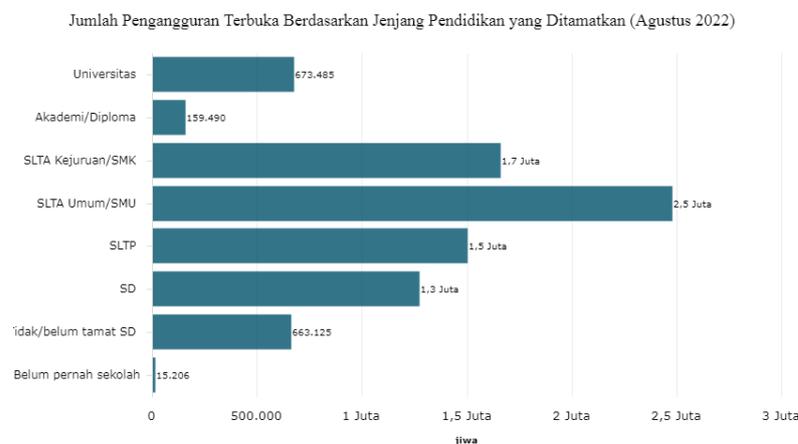
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak nomor empat di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Saat ini pertumbuhan penduduk Indonesia sedang dalam masa bonus demografi dimana jumlah penduduk di usia produktif lebih banyak dari usia tidak produktif yaitu lebih dari 68% dari total populasi.

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia di era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan didalam negeri, salah satunya adalah sempitnya lapangan pekerjaan. Orang yang mencari pekerjaan lebih banyak dari pada kesempatan kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang kemudian sangat berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenjang Pendidikan**



Sumber : bps.go.id

Menurut data terakhir yang diperoleh dari (Badan Pusat Statistik) pada bulan Agustus 2022 menunjukkan jumlah pengangguran terbuka di Indonesia

mencapai 8,43 juta jiwa. Sebanyak 7,99% atau 673,49 ribu berasal dari lulusan perguruan tinggi. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran.

Salah satu upaya yang dapat mengurangi angka pengangguran adalah dengan cara berwirausaha. Wirausaha menjadi trend positif yang banyak di jalani kalangan anak-anak muda saat ini. Banyak anak muda yang berlomba-lomba untuk membangun bisnis nya masing-masing. Menurut Darmawati (2016), enterpreneurship telah menjadi trend untuk membuktikan diri kepada orang tua dan keluarga di kalangan anak muda. Berwirausaha bisa dilakukan dengan berbagai cara, tetapi langkah awal yang harus diambil pertama adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang minat berwirausaha.

Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat untuk berwirausaha muncul karna adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan, namun ada beberapa faktor yang membuat hilangnya niat dan minat untuk berwirausaha seperti, kurangnya modal, ketakutan gagal dan rugi.

Saat ini ada berbagai jenis peluang wirausaha yang tersedia, salah satunya peluang usaha di bidang jasa. Menurut Kotler dan Keller (2016) jasa adalah sebuah tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain yang pada dasarnya bersifat *intangibile* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu dan produksinya tidak terikat pada suatu produk fisik.

Adanya wirausaha di bidang jasa tidak terlepas dari perubahan pola konsumsi dimasyarakat sehingga kebutuhan akan penyedia jasa ikut terpengaruhi. Saat ini ada beberapa jenis usaha jasa yang apabila

dikembangkan dengan serius bisa mendatangkan hasil yang besar. Salah satu diantaranya adalah dalam usaha jasa di bidang fotografi.

Dalam perkembangannya, bidang fotografi di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat, terutama dengan perkembangan dan inovasi-inovasi baru dalam teknologi peralatannya. Sehingga pada masa sekarang hampir pasti semua orang memiliki pengetahuan tentang fotografi. Menurut Marcus Sudjojo (2010) mengemukakan bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni.

Namun informasi atau pemahaman tentang bidang fotografi ini, biasanya beraneka ragam, tergantung dengan lingkungan masing-masing orang. Informasi tentang bidang fotografi yang paling sederhana adalah karya foto potret seseorang.

Menurut (Gunawan, 2014) mengemukakan bahwa seorang fotografer yang memiliki cukup pengetahuan atau cukup mengenal kategori atau aliran dalam fotografi ini, pasti akan lebih mudah untuk memahami ketertarikan atau peminatannya dalam bidang fotografi dan akan mempermudah si fotografer untuk lebih memahami arah dan peluang yang terbuka untuknya dalam mengembangkan karir, hobi atau kemampuannya di bidang fotografi.

Banyak pendapat yang berusaha memberikan aspek dalam mempermudah pengategorian ini, antara lain pemilahan berdasarkan objek fotonya, misalnya: Manusia, bisa foto studio/indoor, foto model, beauty shot, foto perkawinan, foto prewedding, foto anak dan balita, foto candid, dan lain-lain; Flora dan Fauna, bisa foto makro (foto yang sangat detail atau *close up*), bisa foto alam, foto bawah laut, foto hewan atau yang dikenal *wildlife*; Pemandangan, bisa foto alam, bisa foto aerial; Bangunan, bisa foto arsitektural, foto interior; Benda, bisa foto makanan (*food photography*), foto *still life*. Masih banyak pendapat lain yang mungkin lebih mendetail dalam pengategorian aliran-aliran ini (Gunawan, 2014).

Menurut jurnal Alfen Renaldi (2013), kata komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang, yang berarti "kesamaan", dan *communis* yang

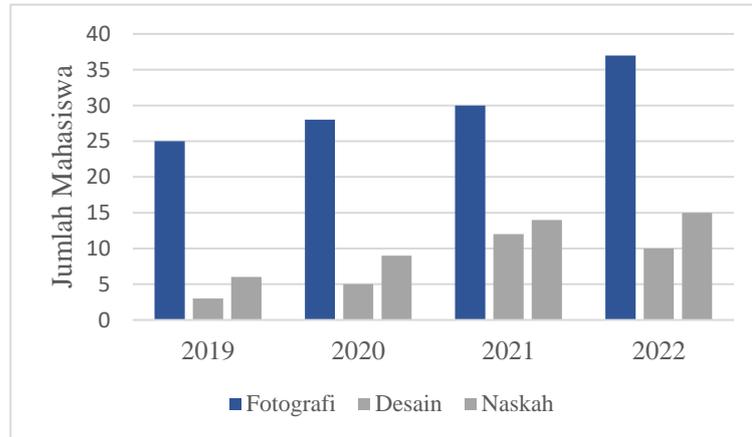
berarti "sama, umum, dimiliki oleh semua atau banyak". Komunitas adalah bagian dari masyarakat yang saling berbagi informasi mengenai suatu objek tertentu. Mereka mendiskusikan keadaan, kebutuhan dan aspirasi mereka. Hal ini dapat kita lakukan dengan menelaah komunitas-komunitas terdekat yang berkembang berdasarkan kesamaan minat, berbagai komunitas baru saat ini mulai marak bermunculan. Sebut saja seperti komunitas fotografi.

Di Indonesia, banyak sekali komunitas fotografi, salah satunya adalah Komunitas Fotografi Indonesia (KFI), salah satu komunitas fotografi terbesar di Indonesia. Mempunyai hampir seluruh cabang atau regional di setiap wilayah kota di Indonesia. Komunitas yang secara terbuka memberikan kesempatan kepada fotografer untuk mendirikan KFI regional di wilayahnya jika belum ada KFI regional di wilayah tersebut, dan memberikan kesempatan kepada fotografer untuk bergabung menjadi anggota di wilayahnya masing-masing, tentunya dengan syarat ketentuan dari pengurus nasional.

Wahyu Indra (2015) mengatakan bahwa seorang fotografer perlu berada dalam sebuah komunitas agar pengetahuan fotografinya terus berkembang dengan cara berbagi ilmu fotografi dalam sebuah kelompok baik itu dalam komunitas berbentuk fisik maupun komunitas pada jejaring sosial. Tujuannya adalah untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan terciptanya komunitas.

Di kota Jambi sendiri terdapat beberapa komunitas fotografi, contohnya di Universitas Jambi terdapat unit kegiatan mahasiswa yang bernama Cinema. Unit kegiatan mahasiswa yang berdiri sejak 18 juni 2008 ini memang menyediakan wadah khusus untuk para mahasiswa di Universitas Jambi yang memiliki bakat dan minat di bidang fotografi dan *cinematografi*. Di UKM Cinema sendiri memiliki beberapa divisi peminatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yaitu ada divisi fotografi, videografi, desain dan penulisan naskah. Di Cinema sendiri akan banyak hal yang diajarkan, khususnya dalam dunia entertaint. Firman (hukum'09) ketua Cinema mengatakan, bahwa hobi yang bergelut di bidang sinematografi dapat membantu para mahasiswa menyalurkan bakat untuk dijadikan sebagai penghasilan.

**Gambar 1.2**  
**Peminatan mahasiswa pada UKM Cinema Universitas Jambi**



Sumber : data PSDA Cinema 2023

Dengan demikian fotografi sangat efektif untuk di jadikan suatu usaha. Keberhasilan usaha fotografi juga karena telah diselenggarakannya kompetisi-kompetisi fotografi. Selain itu Jadi usaha fotografi itu sangat menjanjikan, tetapi dibutuhkan bantuan pihak kampus di Universitas Jambi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Pengetahuan Fotografi Terhadap Minat Wirausaha Jasa Fotografi Dengan Komunitas Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM Cinema Universitas Jambi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk membatasi agar lebih terpusat pada pokok permasalahan yang sesuai dengan judul, maka perumusan masalah penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan fotografi berpengaruh terhadap minat wirausaha jasa fotografi pada UKM Cinema Universitas Jambi?
2. Apakah pengetahuan fotografi berpengaruh terhadap minat wirausaha jasa fotografi dengan komunitas sebagai variabel moderasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara rinci yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan fotografi terhadap minat wirausaha jasa fotografi pada UKM Cinema Universitas Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan fotografi terhadap minat wirausaha jasa fotografi dengan komunitas sebagai variabel moderasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Untuk memperluas ilmu pengetahuan bagi pembaca dan penulis terutama pengetahuan mengenai peran usaha fotografi dalam menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa di Kota Jambi.

2. Manfaat secara praktis

Sebagai tambahan pemikiran bagi semua pihak untuk mengetahui dan memahami tentang usaha fotografi di Kota Jambi.

3. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih mantap dalam bidang fotografi sebagai bekal nantinya sudah terjun langsung menjadi wirausaha dibidang fotografi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1. Fotografi**

Fotografi merupakan teknologi yang sedang berkembang, dimana keberadaan ilmu fotografi dapat mendukung dalam bidang ilmu lain yang membutuhkan prinsip fotografi maupun alat fotografi contohnya kamera dengan perkembangannya dan sesuai fungsinya. Demi kemajuan ilmu tersebut, fotografi dapat menunjang sebagai sarana bidang ilmu pengetahuan, pariwisata, serta perdagangan bisnis bahkan dalam jasa usaha juga dapat dijadikan media yang bisa menunjang kehidupan sehari hari.

Dalam bidang ilmu pengetahuan, fotografi sendiri merupakan ilmu yang perlu dipelajari, baik secara formal maupun nonformal/otodidak, ilmu kedokteran melibatkan bidang fotografi untuk menghasilkan penemuan-penemuan penyakit dan penyembuhan baru, sedangkan ilmu astrologi memerlukan alat fotografi untuk menemukan dan mendeteksi benda angkasa dan banyak lagi ilmu yang cenderung membutuhkan ilmu fotografi didalamnya.

Selain untuk disiplin ilmu, fotografi juga bisa berguna didalam menunjang bidang karir seseorang atau kelompok, didalam jasa usaha fotografi juga dibutuhkan seperti jasa foto acara penting seperti, acara sekolah, modeling, pentas seni, acara pernikahan bahkan acara akikah juga membutuhkan ilmu fotografi guna mengabadikan momen momen penting yang ada di zaman sekarang. Melihat hal tersebut sudah mulai berkembang jasa pemotretan yang muncul, karena bidang jasa pemotretan ini dianggap sebagai pasar yang potensial dan tingginya peminatan jasa pemotretan ini akan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi di bidang fotografi. Oleh karena itu para fotografer dituntut untuk selalu belajar mengasah kemampuannya agar tetap produktif dan selalu kreatif.

### 2.1.2. Pengetahuan Fotografi

Menurut Soekidjo (2002), pengetahuan ialah merupakan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Sedangkan menurut Djaali (2007) pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap. Namun menurut Anas (2009) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

Dari beberapa definisi pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fotografi diartikan sebagai seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipeka. Sehingga secara umum fotografi dapat diartikan sebagai proses melukis atau menulis dengan menggunakan media cahaya. Sementara itu menurut Ansel Adams, fotografi adalah sebagai media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai persepsi, interpretasi, dan eksekusi yang tak terbatas.

Menurut Bull (2010:5) kata dari fotografi berasal dari dua istilah Yunani: *photo* dari *phos* (cahaya) dan *graphy* dari *graphe* (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis).

Menurut Irdha Yuniarto (2021) Umum nya fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat.

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa lightmeter. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA (ISO Speed), diafragma (Aperture), dan kecepatan rana (speed). Kombinasi antara ISO, diafragma & speed disebut sebagai pajanan (exposure). (Yuniarto, 2021)

Berdasarkan pengertian fotografi di atas bisa disimpulkan bahwa fotografi merupakan aktivitas mengambil gambar melalui kamera untuk menghasilkan karya seni dan bisa dinikmati baik diri sendiri atau publik. Maka dari itu, fotografi memiliki banyak teknik yang bisa membantu dalam menghasilkan berbagai karya yang membuat orang tertarik untuk melihatnya.

Berdasarkan dari definisi pengetahuan dan definisi fotografi maka dapat di pahami pengetahuan fotografi adalah pengetahuan yang dimiliki dan keterampilan seorang individu dalam mengaplikasikan pengetahuan fotografi dalam menghasilkan suatu karya seni yang dapat dinikmati oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut (Apriyanto & Kusriani, 2021) dalam penelitiannya ada tiga indikator pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh para fotografi yaitu :

a. Pemahaman dasar fotografi;

Dasar-dasar fotografi menjadi landasan utama dalam menciptakan sebuah karya fotografi. Ada tiga unsur penting sebagai dasar dari fotografi yaitu shutter speed, aperture dan ISO.

b. Teknik dasar fotografi;

Dalam fotografi ada beberapa teknik dasar yang wajib diketahui, diantaranya yaitu sudut pengambilan gambar (*angle camera*), komposisi

foto, pemanfaatan sumber cahaya dan pengelolaan cahaya yang baik untuk foto.

c. Editing atau pascapemotretan.

Dalam praktek nya proses editing atau pascapemotretan tidak kalah penting nya dalam fotografi. Hal ini dikarenakan editing merupakan point yang dibutuhkan demi menciptakan sebuah karya yang lebih baik. Adapun beberapa aplikasi yang biasa atau sering digunakan para fotografer dalam editing yaitu *adobe photoshop* dan *adobe lightroom*.

### 2.1.3. Komunitas

Komunitas dapat didefinisikan sebagai kelompok khusus dari orang orang yang tinggal dalam wilayah tertentu, memiliki kebudayaan dan gaya hidup yang sama, sadar sebagai satu kesatuan dan dapat bertindak secara kolektif dalam usaha mereka dalam mencapai tujuan (Bruce J, 1992 :315).

Komunitas bukan hanya sekedar sekumpulan orang yang berkumpul disuatu tempat namun dalam perkumpulan tersebut harus ada hubungan kuat yang ditandai dengan adanya ikatan sosial, solidaritas, memiliki perspektif yang sama, identitas, serta adanya aksi bersama disuatu tempat tertentu. Jika melihat dari definisi Bradshaw (2008) komunitas bahkan tidak harus berupa perkumpulan sekelompok orang di suatu tempat namun lebih menekankan pada adanya ikatan hubungan yang kuat diantara anggota komunitas meskipun tidak dalam lingkungan tempat tinggal yang sama.

Menurut Clark (1937) ada dua elemen yang mendasar dalam komunitas yaitu *sense of solidarity* dan *sense of significance*. *Sense of solidarity* merupakan perasaan “kekamian” yaitu perasaan yang mengarahkan seseorang untuk mengidentifikasikan dirinya dengan orang lain sehingga ketika mereka mengatakan kami maka tidak ada pikiran akan adanya perbedaan. *Sense of significance* merupakan perasaan “keperanan” yaitu perasaan bahwa setiap orang memiliki peran yang harus di perankan dalam suasana komunitas. Oleh karena itu dalam sebuah komunitas yang baik, setiap anggota harus memiliki solidaritas dengan anggota lainnya yang berupa

perasaan saling teridentifikasi satu sama lain sehingga akan timbul hubungan yang kuat diantara anggota komunitas. Selain itu dalam komunitas yang baik, anggota komunitas juga harus memiliki perasaan bahwa setiap anggota memiliki peran yang harus dijalankan dan dengan menjalankan peran tersebut maka kebutuhan komunitas akan terpenuhi.

Menurut McMillan & Chavis (1986), ada 4 indikator yang dimiliki dari setiap anggota komunitas yaitu:

1. *Membership*

Perasaan memiliki atau berbagi perasaan keterhubungan personal antar anggota.

2. *Influence*

Perasaan berarti karena membuat perubahan pada komunitas dan keberartian dari komunitas bagi anggotanya.

3. *integration and fulfillment of needs*

Perasaan bahwa kebutuhan anggota akan terpenuhi dari sumberdaya yang diterima dari keanggotaanya.

4. *Shared emosional connection*

Komitmen dan kepercayaan bahwa anggota telah berbagi dan akan berbagi sejarah, tempat, waktu dan pengalaman yang sama.

#### **2.1.4. Minat Wirausaha**

Pengertian minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat seseorang terhadap sesuatu obyek yang biasanya diawali dari kecenderungan hati seseorang terhadap obyek tertentu. Santoso (1993 dalam Agustina dan Sularto, 2011) memberi definisi minat wirausaha sebagai gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang dikarenakan membawa manfaat bagi dirinya.

Menurut Slameto (2013) menyatakan bahwa minat merupakan suatu perasaan lebih senang dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas atau suatu hal

dari dorongan diri sendiri atau tanpa suruhan orang lain. Purwanto (2014), minat adalah perbuatan yang memusatkan pada sebuah tujuan yang mendorong seseorang melakukan perbuatan atau kegiatan itu sendiri.

Kemudian adapun menurut Basrowi (2014) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dapat melihat dan menilai peluang bisnis yang ada kemudian mengumpulkan sumber daya, sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan serta analisis tindakan yang tepat dalam menentukan suatu kesuksesan.

Minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan dan keinginan untuk terlibat langsung dalam kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha atau minat usaha dalam mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan keluarga, motivasi kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan diri seseorang.

Menurut (Buchari, 2011) faktor yang mendorong minat berwirausaha yaitu :

1. Faktor personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya :
  - a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang;
  - b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain;
  - c. Dorongan Karena faktor usia;
  - d. Keberanian menanggung resiko; dan
  - e. Komitmen/minat tinggi pada bisnis.
2. Faktor Environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik diantaranya :
  - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan;
  - b. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis;
  - c. Mengikuti latihan khusus bisnis atau incubator bisnis; dan
  - d. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
3. Faktor sosilogical, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya

- a. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain;
- b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha;
- c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha;
- d. Adanya bantuan family dalam berbagai kemudahan; dan
- e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Indikator minat wirausaha menurut Purnomo (2005) yaitu :

1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup;
2. Sikap jujur dan tanggung jawab;
3. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif; dan
4. Berorientasi kemasa depan dan berani mengambil resiko.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka dalam ajian ini penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

### Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Nanda Tri Wardani 2021)	Independen : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Kreativitas</li> <li>3. Inovasi</li> <li>4. Modal Usaha</li> </ol> Dependen : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat berwirausaha</li> </ol>	Menunjukkan bahwa motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha secara serentak berpengaruh positif signifikan pada minat berwirausaha.
2.	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan	Independen :	Menunjukkan bahwa lingkungan keluarga,

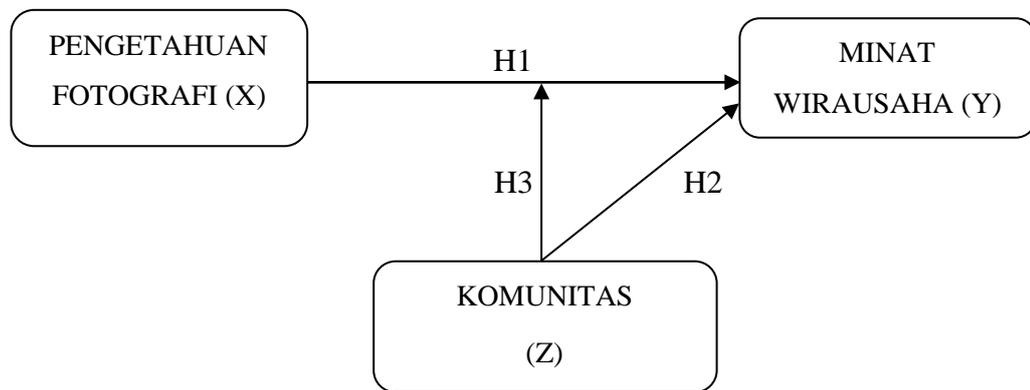
	<p>Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Ecommerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Amid Hamdani 2020)</p>	<p>1. Lingkungan keluarga 2. Pengetahuan kewirausahaan 3. Ekspektasi pendapatan 4. <i>E-commerce</i></p> <p>Dependen :</p> <p>1. Minat berwirausaha</p>	<p>pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan <i>E-commerce</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi akuntansi.</p>
3.	<p>Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi (Flora Puspitaningsih 2017)</p>	<p>Independen :</p> <p>1. Efikasi diri 2. Pengetahuan kewirausahaan</p> <p>Dependen :</p> <p>1. Minat berwirausaha</p> <p>Intervening :</p> <p>1. motivasi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Efikasi diri berpengaruh tidak terhadap motivasi ; (2) efikasi diri berpengaruh terhadap minat; (3) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi; (4) pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat ; (5) Motivasi berpengaruh terhadap minat; (6) Motivasi tidak berfungsi sebagai variabel mediasi pada pengaruh efikasi dan (7) Motivasi berfungsi</p>

			sebagai variabel mediasi pada pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha.
4.	Peran <i>Community Advice</i> Sebagai Pemoderasi Dalam Keputusan Pembelian (Pristiana Widyastuti Alwani 2018)	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. motif rasional</li> <li>2. motif emosional</li> </ol> <p>Dependen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keputusan pembelian</li> </ol> <p>Pemoderasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>community advice</i></li> </ol>	Menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari motif rasional dan motif emosional terhadap keputusan pembelian. Sedangkan <i>community advice</i> tidak memiliki pengaruh dan tidak mampu memoderasi hubungan antar variabel.
5.	Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang (Fakhris Arbi 2017)	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. media sosial instagram</li> </ol> <p>Dependen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. minat fotografi</li> </ol>	Disimpulkan bahwa media sosial instagram berpengaruh positif terhadap minat fotografi pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang, dampak positif kegunaan instagram bagi penggunaanya akan termotivasi untuk belajar dan mengembangkan minat fotografi untuk

			menghasilkan foto yang lebih bagus
--	--	--	------------------------------------

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Minat Wirasaha pada UKM Cinema Universitas Jambi (Y) dan variabel bebas yaitu Pengetahuan Fotografi (X) dan Komunitas (Z). Kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah. Pada penelitian ini, hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara atau pendapat yang masih lemah sehingga perlu dibuktikan kebenarannya. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H0 : Tidak terdapat pengaruh Pengetahuan Fotografi berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha jasa fotografi pada UKM Cinema Universitas Jambi.
- H1 : Pengetahuan Fotografi berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha jasa fotografi pada UKM Cinema Universitas Jambi.
- H0 : Tidak terdapat pengaruh Komunitas sebagai variabel moderating berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha jasa fotografi.
- H2 : Komunitas sebagai variabel moderating berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha jasa fotografi.
- H0 : Tidak terdapat pengaruh Pengetahuan fotografi berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha jasa fotografi dengan komunitas sebagai variabel moderating.
- H3 : Pengetahuan fotografi berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha jasa fotografi dengan komunitas sebagai variabel moderating.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UKM Cinema Universitas Jambi yang berlokasi di Kampus Universitas Jambi Mendalo, Muaro Jambi.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hubungan yang diteliti pada kasus ini adalah penelitian kuantitatif, atau hubungan variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y, yaitu apakah ada pengaruh pengetahuan, skill dan komunitas terhadap minat jasa fotografi pada UKM Cinema Universitas Jambi.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penenliti untuk diiteliti kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki karakter yang sama untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif UKM Cinema dari tahun 2019 – 2022, yang ada di Kampus Universitas Jambi Mendalo, Muaro Jambi.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel yang memenuhi kriteria peneliti dikumpulkan dengan menggunakan metode *non-probability sampling*, artinya siapa saja yang memenuhi kriteria peneliti berhak menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sample merupakan bagian yang berguna bagi tujuan penelitian populasi dan aspek-aspeknya. Jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target. Berikut ini adalah beberapa kriteria atau faktor yang peneliti gunakan untuk memilih responden :

1. Mahasiswa Universitas Jambi
2. Berstatus anggota UKM Cinema Universitas Jambi

Rumus Slovin digunakan dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini. Rumus Slovin ialah rumus atau kumpulan rumus yang diterapkan untuk menentukan ukuran sampel minimal yang diperlukan ketika perilaku suatu populasi tidak diketahui. Slovin awalnya menyajikan rumus ini pada tahun 1960. Rumus Slovin ini sering dioperasikan dalam penelitian survei, dalam kasus ukuran sampel biasanya cukup tinggi, sehingga memerlukan penggunaan rumus dengan tujuan mendapatkan sampel kecil secara akurat mewakili total populasi. Rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen ketidakteelitian, ditoleransi sebanyak 10%

$N = N / (1 + Ne^2)$

Jumlah anggota yang terdaftar di Cinema Universitas Jambi dari tahun 2019 – 2022 yaitu berjumlah 215 mahasiswa.

$$= 215 / (1 + 215 \times 0,1^2)$$

$$= 215 / 3,15$$

$$= 68,253$$

Perhitungan tersebut menghasilkan sampel sebesar 68,253 yang kemudian dibulatkan menjadi 70. Dengan demikian, besar sampel untuk penelitian ini adalah 70 partisipan atau responden ( $n=70$ ).

### **3.4 Sumber Data**

#### **2.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui kuisioner.

Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan penelitian, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Di catat, diamati, kemudian diolah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Sumber data primer adalah penyebaran kuisioner kepada responden tentang permasalahan yang diteliti, yaitu “Pengaruh Pengetahuan Fotografi Terhadap Minat Wirausaha Jasa Fotografi dengan Komunitas sebagai Variabel Moderasi pada UKM Cinema Universitas Jambi”.

#### **2.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data data ini berupa diagram, grafik, atau table sebuah informasi penting. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, atau situs internet.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil mengumpulkan dan mengolah sendiri.

Serta sudah dikumpulkan dan olah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi misalnya dari berbagai buku buku, jurnal, internet dan sumber bacaan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3.5 Skala Pengukuran

Instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden. Pertanyaan pertanyaan adalah jenis pertanyaan yang menggunakan skala untuk menilai dan menentukan sikap responden terhadap masalah yang terkait dengan penelitian. Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat seseorang setuju ataupun tidak setuju dengan masing-masing dari lima pilihan (Sekaran, 2014). Skala Likert digunakan untuk mendukung distribusi nilai tanggapan responden. Tanggapan responden bervariasi dari 5 hingga 1, dengan opsi alternatif yang diubah untuk setiap topik. Berikut ini adalah skor Skala Likert yang diberikan untuk setiap respon responden.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variabel yang diukur menjadi indikator-indikator, yang kemudian indikator tersebut menjadi tolak ukur dalam menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengetahuan (X)	<p>Pengetahuan menurut Djaali (2007) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap.</p> <p>Fotografi merupakan aktivitas mengambil gambar melalui kamera untuk menghasilkan karya seni dan bisa dinikmati baik diri sendiri atau publik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman dasar fotografi;</li> <li>2. Teknik dasar fotografi;</li> <li>3. Editing foto atau pascapemotretan.</li> </ol>	<i>Ordinal</i>
2	Minat Wirausaha (Y)	<p>Menurut Basrowi (2014) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dapat melihat dan menilai peluang bisnis yang ada kemudian mengumpulkan sumber daya, sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan serta analisis tindakan yang tepat dalam menentukan suatu kesuksesan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup;</li> <li>2. sikap jujur dan tanggung jawab;</li> <li>3. pemikiran yang kreatif dan konstruktif; dan</li> <li>4. berorientasi kemasa depan</li> </ol>	<i>Ordinal</i>

			dan berani mengambil resiko.	
3	Komunitas (Z)	Komunitas dapat didefinisikan sebagai kelompok khusus dari orang-orang yang tinggal dalam wilayah tertentu, memiliki kebudayaan dan gaya hidup yang sama, sadar sebagai satu kesatuan dan dapat bertindak secara kolektif dalam usaha mereka dalam mencapai tujuan (Bruce J, 1992 :315)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Membership</i></li> <li>2. <i>Influence</i></li> <li>3. <i>integration and fulfillment of needs.</i></li> <li>4. <i>Shared emosional connection</i></li> </ol>	<i>Ordinal</i>

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun, yaitu :

#### 3.6.1 Kuesioner/ Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan jawaban responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan tertulis. Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sejumlah kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa anggota UKM Cinema Universitas Jambi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dengan fenomena sosial. Dengan skala likert kemudian faktor-faktor yang diukur dijabarkan menjadi indikator pertanyaan.

#### 3.6.3 Studi Kepustakaan

Merupakan informasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian, seperti buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, makalah, dan sumber informasi lain dalam bentuk cetak maupun elektronik.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan pendekatan kategorisasi berdasarkan nilai dalam rentang skala, rumus berikut, dapat digunakan untuk menentukan tingkat perolehan skor dari variabel yang diteliti.

$$\text{Rumus ; } i = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

X<sub>n</sub> : Nilai data tertinggi

X<sub>1</sub> : Nilai data terendah

K : Jumlah kelas

Kisaran skor terendah dan tertinggi dapat dihitung dengan mengalikan jumlah populasi/sampel dengan bobot skor terendah dan bobot skor terbesar pada skala pengukuran berturut-turut :

$$\text{Rentang skor terendah} = n \times \text{skor terendah}$$

$$= 70 \times 1$$

$$= 70$$

$$\text{Rentang skor tertinggi} = n \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 70 \times 5$$

$$= 350$$

Maka didapatkan hasilnya :

$$i = \frac{350-70}{5}$$

$$i = 56$$

**Tabel 3. 3**

**Rentang Pengklasifikasian Variabel**

Variabel	Rentang Penelitian	Klarifikasi
Pengetahuan Fotografi (X)	56 – 126	Sangat Rendah
	126 – 182	Rendah
	182 – 238	Sedang
	238 – 294	Tinggi
	294 – 350	Sangat Tinggi
Minat Wirausaha (Y)	56 – 126	Sangat Rendah
	126 – 182	Rendah
	182 – 238	Sedang
	238 – 294	Tinggi
	294 – 350	Sangat Tinggi
Komunitas (Z)	56 – 126	Sangat Rendah
	126 – 182	Rendah
	182 – 238	Sedang
	238 – 294	Tinggi
	294 – 350	Sangat Tinggi

Sumber Data Primer di Olah 2023

### 3.7.2 Partial Least Square

Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis statistik multivariat yang dapat menganalisis secara bersamaan beberapa variabel bebas (eksogen) dan variabel terikat (endogen) secara bersamaan. PLS juga dapat dilihat sebagai

gabungan analisis faktor dan regresi, serta pemodelan secara bersamaan. Pada analisis PLS menerapkan prinsip pemodelan faktor yang tidak mendalam. PLS merupakan bagian dari salah satu analisis SEM, sehingga kadang kala disebut juga sebagai PLS-SEM. Baik analisis SEM atau PLS-SEM keduanya mempunyai kesamaan yaitu melakukan analisis pemodelan antara variabel yang bersifat linier yang membutuhkan analisis kecocokan model.

Pada PLS rancangan model dibuat berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan yang dapat dibuat dari landasan teoritis, hasil-hasil penelitian terdahulu (empiris) atau dugaan hubungan rasional antar variabel berdasarkan fenomena lapangan yang terjadi. Menurut Ghazali dan Luthan (2015) dalam Hardisman (2021) mengatakan kelebihan dari analisis PLS-SEM ini, yaitu:

- 1) Bisa digunakan pada analisis pemodelan yang kompleks dengan sampel yang relatif kecil.
- 2) Bisa digunakan pada analisis sampel yang besar tetapi dengan landasan teori yang tidak cukup kuat.
- 3) Bisa dilakukan analisis tanpa memenuhi syarat uji asumsi statistik, seperti uji normalitas dan linieritas.

Metode dalam analisis pada PLS-SEM dapat dibedakan menjadi tiga tahap yaitu menganalisis outer model, menganalisis inner model, dan menguji hipotesis dengan masing-masing penjelasannya sebagai berikut:

### **1. Analisa Outer Model**

Melakukan uji measurement model, yaitu menguji validitas dan reliabilitas konstruk dari masing-masing indikator. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini :

- a. Convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $> 0,7$ .
- b. Discriminant validity adalah nilai crossloading faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.

- c. Composite reliability adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas  $> 0,7$  maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
- d. Average Variance Extracted (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.
- e. Cronbach alpha adalah perhitungan untuk membuktikan hasil composite reliability dimana besaran minimalnya adalah 0,6.

## 2. Analisa Inner Model

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini :

### a. Path Coefficient

Evaluasi path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen.

### b. Nilai R-Square (R<sup>2</sup>)

Nilai R-Square dalam SmartPLS didapatkan bersamaan dengan analisis validitas dan reliabilitas (outer model) pada analisis PLS-Algorithm. Nilai R-Square ini digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam nilai R-Square pengaruh (atau hubungan) antar variabel dinyatakan:

- Nilai R-Square = 0,75 dimana menunjukkan model kuat
- Nilai R-Square = 0,50-0,75 dimana menunjukkan model moderat
- Nilai R-Square = 0,25-0,50 dimana menunjukkan model lemah

## 3. Pengujian Hipotesa

Evaluasi yang telah dilakukan baik menggunakan outer model maupun inner model maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis yang telah ada. Uji hipotesis ini digunakan untuk memperjelas arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1. Gambaran Umum**

Cinema merupakan unit kegiatan mahasiswa yang didirikan pada tanggal 18 Juli 2008 dan disahkan oleh Wakil Rektor III (sekarang dikenal Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Jambi), Cinema sendiri berkedudukan Universitas Jambi. Cinema sendiri merupakan organisasi yang berfokus pada pengembangan bakat dan minat mahasiswa Universitas Jambi yang tertarik di bidang sinematografi. Cinema mempunyai peran penting dalam menciptakan ruang untuk mahasiswa guna mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam dunia industri kreatif.

Cinema sendiri mempunyai tujuan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar berorganisasi, membantu usaha kampus dalam menambah pengetahuan serta mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dibidang sinematografi dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan di Universitas Jambi.

UKM Cinema diurus oleh suatu susunan kepengurusan yang dipimpin oleh ketua umum. Ketua umum dibantu oleh sekretaris umum, bendahara umum dan koordinator bidang yang dipilih oleh anggota berdasarkan kesepakatan musyawarah bersama yang ditentukan oleh ketua umum terpilih (dengan syarat 1 tahun masa aktif di organisasi).

Adapun kegiatan rutin UKM Cinema Universitas Jambi yaitu :

1. Pembuatan film,
2. Rapat rutin bulanan,
3. Kelas dan Diskusi kreatif bagi anggota baru,
4. Festival film.

Selama 15 tahun sejak berdirinya pada tahun 2008, UKM Cinema Universitas Jambi telah meraih beberapa prestasi dibidang perfilman antara lain yaitu :

1. Nominasi 20 besar Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI) tahun 2019 di Lampung,
2. Nominasi 5 besar Puspitek Short Movie Competition (PSMC) tahun 2019 di Serpong,
3. Juara 2 Vlog Museum Siginjai Jambi tahun 2020,
4. Juara umum Honda Video Competition Jambi tahun 2020,
5. Juara 1 Film Pendek Polda Jambi tahun 2020,
6. Kolaborasi Cinema Universitas Jambi bersama Teras Mendalo dalam rangka acara Cinema Night tahun 2021,
7. Kolaborasi Cinema Universitas Jambi bersama Hotaka dalam rangka Screening Film Hari Film Nasional tahun 2022,
8. Kolaborasi Cinema Universitas Jambi bersama Teras Mendalo dalam rangka acara Cinema Festival tahun 2022.

#### **4.2. Alamat UKM Cinema Universitas Jambi**

UKM Cinema Unja berkedudukan di Universitas Jambi, Jalan Raya Jambi, Muara Bulian Km. 15, Mendalo Darat, Jambi 36361.

#### **4.3. Visi dan Misi UKM Cinema Universitas Jambi**

##### **4.3.1. Visi UKM Cinema Universitas Jambi**

- b. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar berorganisasi,
- c. Membantu usaha kampus dalam menambah pengetahuan serta mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di bidang sinematografi,
- d. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan di Universitas Jambi.

##### **4.3.2. Misi UKM Cinema Universitas Jambi**

- a. Menggali, mengembangkan dan meningkatkan kreativitas yang bernilai seni,
- b. Membangun jejaring komunitas guna melancarkan arus usaha organisasi.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Wirausaha Jasa Fotografi Dengan Komunitas Sebagai Variabel Moderasi, subjek penelitian ini adalah mahasiswa anggota Pada UKM Cinema Universitas Jambi.

##### 5.1.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	33	47.1
Perempuan	37	52.9
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer di Olah, 2023

Dapat dilihat pada tabel 5.1, bahwa dan responden yang berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian sebanyak 70 orang, dimana jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang dan jenis kelamin perempuan berjumlah 37 orang, dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini responden jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 52.9% dibandingkan dengan responden jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 47.1%.

#### 5.2. Analisis Variabel Penelitian

Berikut ini merupakan kategori untuk mengetahui bagaimana kondisi dan tingkat kesesuai pada masing-masing variabel tersebut dimana jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 70 mahasiswa anggota Cinema skala pengukuran tertinggi adalah 5 sedangkan skala pengukuran terendah adalah 1. deskripsi variabel digunakan untuk mengetahui jawaban

responden terhadap variabel pengetahuan fotografi, minat wirausaha dan komunitas, analisis ini menggunakan analisis indeks. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, maka akan di dasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang di kategorikan kedalam rentang skor berdasarkan perhiungan yang telah ditentukan sebelumnya pada metode penelitian.

**Tabel 5.2**  
**Rentang Pengklasifikasian Variabel**

Variabel	Rentang Penelitian	Klarifikasi
Pengetahuan Fotografi (X)	56 – 126	Sangat Rendah
	126 – 182	Rendah
	182 – 238	Sedang
	238 – 294	Tinggi
	294 – 350	Sangat Tinggi
Minat Wirausaha (Y)	56 – 126	Sangat Rendah
	126 – 182	Rendah
	182 – 238	Sedang
	238 – 294	Tinggi
	294 – 350	Sangat Tinggi
Komunitas (Z)	56 – 126	Sangat Rendah
	126 – 182	Rendah
	182 – 238	Sedang
	238 – 294	Tinggi
	294 – 350	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer di Olah 2023

Pada tabel 5.2 dapat dilihat klasifikasi implementasi skor yang bertujuan untuk mengukur masing-masing item tiap variabel yang digunakan dalam

penelitian ini. Gambaran dari masing-masing variabel mengenai tanggapan responden akan ditunjukkan pada bagian berikut.

### 1. Pengetahuan Fotografi

Untuk mengetahui pengetahuan fotografi mahasiswa anggota Cinema Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut :

**Tabel 5.3**  
**Tanggapan Pengetahuan Fotografi**

no.	Item		Skor					total skor
			STS	TS	C	S	SS	
			1	2	3	4	5	
1	X1.1	Jumlah	0	1	8	35	26	70
		%	0	1	11	50	37	100%
		Skor	0	2	24	140	130	296
	X1.2	Jumlah	0	0	2	39	29	70
		%	0	0	3	56	41	100%
		Skor	0	0	6	156	145	307
	X1.3	Jumlah	0	1	5	38	26	70
		%	0	1	7	54	37	100%
		Skor	0	2	15	152	130	299
	X1.4	Jumlah	0	1	6	37	26	70
		%	0	1	9	53	37	100%
		Skor	0	2	18	148	130	298
	X1.5	Jumlah	0	2	2	40	26	70
		%	0	3	3	57	37	100%
		Skor	0	4	6	160	130	300

	X1.6	Jumlah	0	0	5	35	30	70
		%	0	0	7	50	43	100%
		Skor	0	0	15	140	150	305
Rata-Rata								247,8
Keterangan								Tinggi

Sumber : Data Primer di Olah 2023

Dari total 70 jumlah responden yang berpartisipasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3 di atas yang menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel Pengetahuan fotografi memperoleh total skor rata-rata 247,8, artinya, variabel pengetahuan fotografi masuk dalam kategori tinggi dengan rentang skala 238 – 294 dari total jumlah indikator sebanyak 6 pernyataan tersebut nilai skor tertinggi di peroleh dari indikator pengetahuan dasar fotografi dengan pernyataan “ Segitiga exposure (*Shutter speed, Aperture dan Iso*) pemahaman dasar yang wajib dikuasai dalam fotografi” dengan nilai skor 307. Sedangkan nilai skor terendah di peroleh dari indikator pengetahuan dasar fotografi dengan pernyataan “ Mampu mengoperasikan kamera merupakan dasar dalam fotografi “ dengan nilai skor 296.

## 2. Minat Wirausaha

Untuk mengetahui minat wirausaha mahasiswa anggota Cinema Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel 5.4 sebagai berikut :

**Tabel 5.4**  
**Tanggapan Minat Wirausaha**

no.	Item		Skor					total skor
			STS	TS	C	S	SS	
			1	2	3	4	5	
1	Y1.1	Jumlah	0	0	3	42	25	70
		%	0	0	4	60	36	100%

		Skor	0	0	9	168	125	302
	Y1.2	Jumlah	0	0	4	41	25	70
		%	0	0	6	59	36	100%
		Skor	0	0	12	168	125	301
	Y1.3	Jumlah	0	1	3	43	23	70
		%	0	1	4	61	33	100%
		Skor	0	2	9	172	115	298
	Y1.4	Jumlah	0	0	3	38	29	70
		%	0	0	4	54	41	100%
		Skor	0	0	9	152	145	306
	Y1.5	Jumlah	0	0	3	46	21	70
		%	0	0	4	66	30	100%
		Skor	0	0	9	184	105	298
	Y1.6	Jumlah	0	0	3	42	25	70
		%	0	0	4	60	36	100%
		Skor	0	0	9	168	125	302
	Y1.7	Jumlah	0	0	4	36	30	70
		%	0	0	6	51	43	100%
		Skor	0	0	12	144	150	306
	Y1.8	Jumlah	0	0	6	34	30	70
		%	0	0	9	49	43	100%
		Skor	0	0	18	136	150	304
Rata-Rata								246,4
Keterangan								Tinggi

Sumber : Data Primer di Oleh 2023

Dari total 70 jumlah responden yang berpartisipasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.4 di atas yang menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel Minat Wirausaha memperoleh total skor rata-rata 246,4, artinya, variabel minat wirausaha masuk dalam kategori tinggi dengan rentang skala 238 – 294 dari total jumlah indikator sebanyak 8 pernyataan tersebut nilai skor tertinggi di peroleh dari pernyataan “Diperlukan pengalaman dan modal yang cukup dalam memulai usaha baru” dengan nilai skor 306. Sedangkan nilai skor terendah di peroleh dari pernyataan “ Dalam memulai usaha yang baru diperlukan ketahanan fisik, mental dan ketekunan bagi seorang wirausaha“ dengan nilai skor 298.

### 3. Komunitas

Untuk mengetahui komunitas mahasiswa anggota Cinema Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel 5.5 sebagai berikut :

**Tabel 5.5**  
**Tanggapan Komunitas**

no.	Item		Skor					total skor
			STS	TS	C	S	SS	
			1	2	3	4	5	
1	Z1.1	Jumlah	0	1	4	37	28	70
		%	0	1	6	53	40	100%
		Skor	0	2	12	148	140	302
	Z1.2	Jumlah	0	0	5	37	28	70
		%	0	0	7	53	40	100%
		Skor	0	0	15	148	140	303
	Z1.3	Jumlah	0	0	5	41	24	70
		%	0	0	7	59	34	100%

		Skor	0	0	15	164	120	299
	Z1.4	Jumlah	0	0	5	40	25	70
		%	0	0	7	57	36	100%
		Skor	0	0	15	160	125	300
	Z1.5	Jumlah	0	0	5	42	23	70
		%	0	0	7	60	33	100%
		Skor	0	0	15	168	115	298
	Z1.6	Jumlah	0	1	3	39	27	70
		%	0	1	4	56	39	100%
		Skor	0	2	9	156	132	302
	Z1.7	Jumlah	0	1	6	36	27	70
		%	0	1	9	51	39	100%
		Skor	0	2	18	144	135	299
	Z1.8	Jumlah	0	1	6	41	22	70
		%	0	1	9	59	31	100%
		Skor	0	2	18	164	110	294
Rata-Rata								244,2
Keterangan								Tinggi

Sumber : Data Primer di Oleh 2023

Dari total 70 jumlah responden yang berpartisipasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.5 di atas yang menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel Komunitas memperoleh total skor rata-rata 244,2, artinya, variabel Komunitas masuk dalam kategori tinggi dengan rentang skala 238 – 294 dari total jumlah indikator sebanyak 8 pernyataan tersebut nilai skor tertinggi di peroleh dari pernyataan “Saat ini saya telah menjadi anggota suatu komunitas” dengan nilai skor 303. Sedangkan nilai skor

terendah di peroleh dari pernyataan “Komunitas sangat membantu memenuhi kebutuhan saya “ dengan nilai skor 294.

### 5.3. Analisis Data

Pengujian analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yang diawali dengan melakukan pengujian Validitas dan Reabilitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian Inner Model dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SmartPLS 4.

#### 5.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Beberapa indikator dari variabel penelitian tidak digunakan dalam pengujian hipotesis, sehingga dalam penyajian analisis deskriptif juga tidak akan disertakan. Statistic deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel. Berikut hasil analisis deskriptif pada penelitian ini.

**Tabel 5. 6**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standar deviasi
<b>Pengertian Fotografi</b>						
Pemahaman dasar fotografi;	70	1	5	4,3	4	0,62
Teknik dasar fotografi;	70	1	5	4,26	4	0,65
Editing foto atau pascapemotretan.	70	1	5	4,31	4	0,63
<b>Minat Wirausaha</b>						

	70	1	5	4,30	4	0,55
	70	1	5	4,31	4	0,58
	70	1	5	4,28	4	0,53
	70	1	5	4,35	4	0,61
<b>Komunitas</b>						
	70	1	5	4,35	4	0,62
	70	1	5	4,27	4	0,58
	70	1	5	4,28	4	0,59
	70	1	5	4,23	4	0,65

*Sumber : Data Primer di Olah, 2023*

1. Variabel Pengertian Fotografi terhadap Indikator Pemahaman dasar fotografi

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,3 dan standar deviasi sebesar 0,62. dengan rata-rata sebesar 4,3 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator pemahaman dasar fotografi. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,62 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang pemahaman dasar fotografi 4,3.

2. Variabel Pengetahuan Fotografi terhadap Indikator Teknik dasar fotografi

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,26 dan standar deviasi sebesar 0,65. dengan rata-rata sebesar 4,26 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator teknik dasar fotografi. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,65 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang teknik dasar fotografi 4,26.

3. Variabel Pengetahuan Fotografi Terhadap Indikator Editing Foto

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5

dengan nilai rata-rata 4,31 dan standar deviasi sebesar 0,63. dengan rata-rata sebesar 4,31 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator editing foto. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,63 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang editing foto 4,31.

4. Variabel Minat Wirausaha Terhadap Indikator Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup.

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,30 dan standar deviasi sebesar 0,55. dengan rata-rata sebesar 4,30 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,55 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 4,30.

5. Variabel Minat Wirausaha Terhadap Indikator sikap jujur dan tanggung jawab.

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,31 dan standar deviasi sebesar 0,58. dengan rata-rata sebesar 4,31 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator sikap jujur dan tanggung jawab. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,58 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang sikap jujur dan tanggung jawab 4,31.

6. Variabel Minat Wirausaha Terhadap Indikator pemikiran yang kreatif dan konstruktif.

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,28 dan standar deviasi sebesar 0,53. dengan rata-rata sebesar 4,28 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator pemikiran yang kreatif dan konstruktif. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan

sebesar 0,53 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang pemikiran yang kreatif dan konstruktif 4,28.

7. Variabel Minat Wirausaha Terhadap berorientasi kemasa depan.

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,35 dan standar deviasi sebesar 0,61. dengan rata-rata sebesar 4,35 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator berorientasi kemasa depan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,61 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang berorientasi kemasa depan 4,35.

8. Variabel Komunitas Terhadap Indikator *Membership*

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,35 dan standar deviasi sebesar 0,62. dengan rata-rata sebesar 4,35 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator membership. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,62 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang membership 4,35.

9. Variabel Komunitas Terhadap Indikator *Influence*

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,27 dan standar deviasi sebesar 0,58. dengan rata-rata sebesar 4,27 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator influence. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,58 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang influence 4,27.

10. Variabel Komunitas Terhadap Indikator *integration and fulfillment of needs*.

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,28 dan standar deviasi sebesar 0,59. dengan rata-rata sebesar 4,28 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai Indikator *integration and fulfillment of needs*. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar

0,59 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang *integration and fulfillment of needs* 4,28.

#### 11. Variabel Komunitas Terhadap Indikator *Shared emosional connection*

Berdasarkan data tabel 5.6 mempunyai kisaran teoritis antara 1 sampai 5 dengan nilai rata-rata 4,23 dan standar deviasi sebesar 0,65. dengan rata-rata sebesar 4,23 yang melebihi median sebesar 4, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa mampu mencapai indikator *Shared emosional connection*. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,65 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang *Shared emosional connection* 4,23.

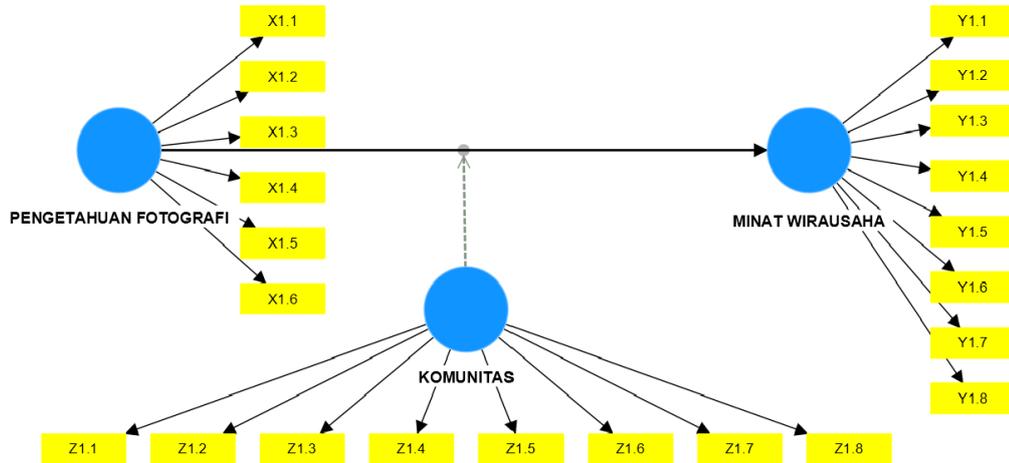
### 5.3.2. Outer Model

#### 2. Uji Validitas

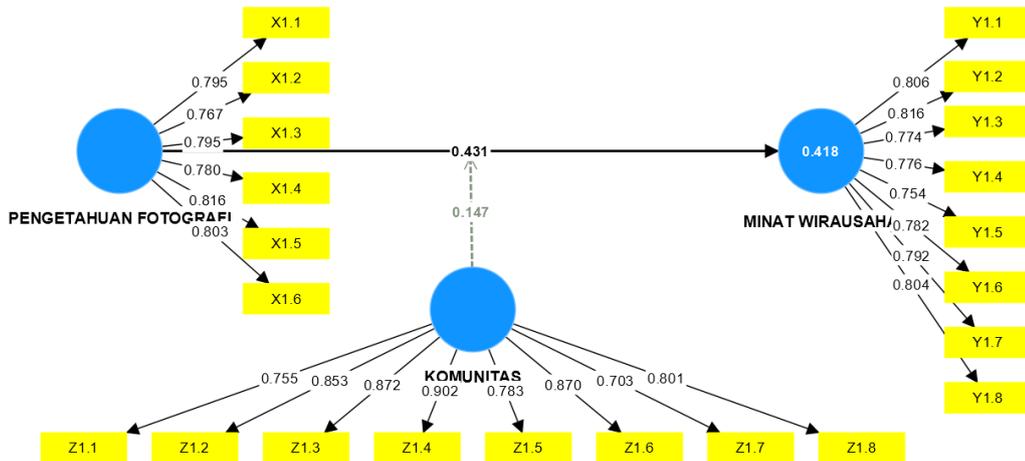
##### a. Convergent Validity

*Convergent validity* memiliki makna bahwa seperangkat indikator mewakili satuvariabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut (Jonathan Sarwono & Umi Narimawati, 2015). Indikator validitas ditentukan dengan besaran *loading factor* setiap prediktor terhadap variabel latennya. Prediktor atau item dikatakan valid jika nilai *loading factor*  $>0,7$  untuk penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan uji awal instrumen penelitian. Namun untuk penelitian yang menggunakan instrumen yang baru nilai *loading factor* dapat dikatakan valid jika  $>0.5$ . Berikut nilai *outer model* ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar 5.1 Model Penelitian



Gambar 5.2 Hasil Perhitungan Model Penelitian



Gambar 5.1 di atas dilakukan pengujian tahap pertama pengujian statistic dengan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dan dilanjutkan dengan pengujian *inner* model dan pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS4. Berdasarkan gambar 5.1 menunjukkan model spesifikasi antara variabel-variabel dengan indikator masing-masing sesuai nilai *outer loading*-nya. Berikut nilai *outer loading* dari tiap indikator pada penelitian ini:

**Tabel 5.7**  
**Outer Model Variabel Pengetahuan Fotografi, Minat Wirausaha, Komunitas**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Fotografi (X)	X.1	0.795	<b>Valid</b>
	X.2	0.767	<b>Valid</b>
	X.3	0.795	<b>Valid</b>
	X.4	0.780	<b>Valid</b>
	X.5	0.816	<b>Valid</b>
	X.6	0.803	<b>Valid</b>
Minat Wirausaha (Y)	Y.1	0.806	<b>Valid</b>
	Y.2	0.816	<b>Valid</b>
	Y.3	0.774	<b>Valid</b>
	Y.4	0.776	<b>Valid</b>
	Y.5	0.754	<b>Valid</b>
	Y.6	0.782	<b>Valid</b>
	Y.7	0.792	<b>Valid</b>
	Y.8	0.804	<b>Valid</b>
Komunitas (Z)	Z.1	0.755	<b>Valid</b>
	Z.2	0.853	<b>Valid</b>
	Z.3	0.872	<b>Valid</b>
	Z.4	0.902	<b>Valid</b>
	Z.5	0.783	<b>Valid</b>
	Z.6	0.870	<b>Valid</b>
	Z.7	0.703	<b>Valid</b>
	Y8	0.801	<b>Valid</b>

Sumber : Data Primer di Olah 2023

Pada tabel 5.7 di atas dapat dilihat hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS4 dimana nilai outer model atau korelasi antar konstruk dengan variabel lain sudah memenuhi uji Validitas *Convergent*, karena sudah memiliki nilai *Loading Factor* di atas 0.70.

b. Discriminant Validity

Cara untuk menguji validitas diskriminan yakni dengan melihat nilai cross loading pengukuran dengan konstraknya yakni apabila nilai cross loading 0,70 dalam satu variabel

**Tabel 5.8**  
**Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)**

	PENGERTIAN FOTOGRAFI	MINAT WIRAUSAHA	KOMUNITAS
X.1	0.795	0.441	0.436
X.2	0.767	0.423	0.246
X.3	0.795	0.519	0.293
X.4	0.780	0.488	0.508
X.5	0.816	0.422	0.279
X.6	0.803	0.426	0.433
Y.1	0.464	0.806	0.477
Y.2	0.630	0.816	0.420
Y.3	0.366	0.774	0.382
Y.4	0.463	0.776	0.460
Y.5	0.530	0.754	0.384
Y.6	0.402	0.782	0.339
Y.7	0.296	0.792	0.266
Y.8	0.290	0.804	0.255
Z.1	0.330	0.300	0.755
Z.2	0.427	0.407	0.853
Z.3	0.430	0.467	0.872
Z.4	0.337	0.516	0.902
Z.5	0.420	0.418	0.783
Z.6	0.335	0.402	0.870
Z.7	0.310	0.272	0.703
Z.8	0.457	0.364	0.801

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 4, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator padapenelitian ini telah memiliki nilai discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya. Ini terbukti dengan masing-masing indikator pada variabel yang dibentuk memiliki nilai cross loading yang lebih besar dibandingkan dengan cross loading pada variabel lainnya.

### 3. Uji Realibilitas

#### e. *Composite Reability*

*Reliability* (raliabilitas) merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya ataupun dapat diandalkan. Raliabilitas ini dapat ditentukan berdasarkan nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. Prediktor dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* atau *Composite reliability*  $>0,7$  untuk *confirmatory reseach*, dan dapat juga diterima  $>0,6$  untuk *explanatory reseach*. Indikator yang lebih umum digunakan untuk menentukan realibilitas adalah nilai *Cronbach's alpha* ( $>$ ). Pada instrumen penelitian secara umum, instrumen atau kuesioner dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's alpha*  $>0,6$ . . Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.9**  
**Cronbach's Alpha**

	Cronbach Alpha
Pengetahuan Fotografi (X)	0.882
Minat Wirausaha (Y)	0.914
Komunitas (Z)	0.930

*Sumber* : Pengolahan Data dengan SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan tabel 5.9 di atas diperoleh nilai *cronbach's alpha* dari variabel Pengetahuan Fotografi sebesar 0,882, variabel Minat Wirausaha sebesar 0,914 dan variabel Komunitas sebesar 0,930. Artinya

semua konstruk memenuhi kriteria reabilitas yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *cornbach's alpha* yang baik.

**Tabel 5.10**  
**Composite reability**

	Composite Reability
Pengetahuan Fotografi (X)	0.884
Minat Wirausaha (Y)	0.925
Komunitas (Z)	0.945

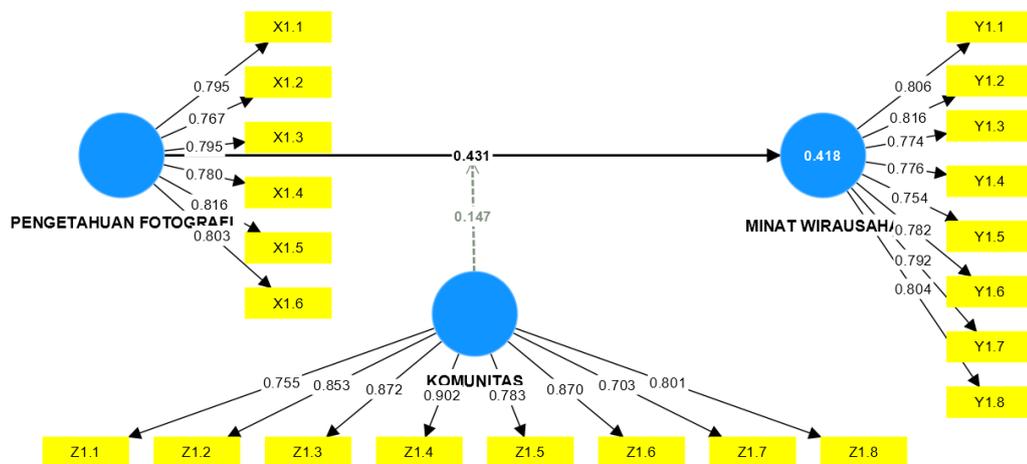
*Sumber* : Pengolahan Data dengan SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan pada tabel 5.10 di atas diperoleh nilai composite reliability dari variabel Pengetahuan Fotografi sebesar 0.884 ,variabel Minat Wirausaha sebesar 0.925, dan variabel Komunitas sebesar 0,945. Artinya semua konstruk memenuhi kriteria reliabilitas yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai reliability di atas 0,70.

### **5.3.3. Inner Model (Model Struktur)**

Analisis *inner model* atau biasanya disebut juga dengan analisis struktural yang merupakan langkah analisis untuk menguji model atau menguji hipotesis. Analisis struktural juga merupakan evaluasi model struktural yang menghubungkan antara variabel laten. Berikut struktural pada penelitian ini :

Gambar 5.3 Inner Model (Model Struktural)



### 1. Path Coefficient

Evaluasi path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan berdasarkan skema inner model yang telah ditampilkan pada gambar 5.3 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai path coefficient terkecil ditunjukkan dengan peran Komunitas terhadap Minat Wirausaha 0,147, sedangkan nilai path coefficient terbesar ditunjukkan dengan Pengetahuan Fotografi terhadap Minat Wirausaha sebesar 0,431. Berdasarkan gambar 5.3 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki path coefficient dengan angka yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai path coefficient pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

### 2. Coefficient Determinant

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten eksogen apakah mempunyai pengaruh yang substansif. Nilai R-Square sebesar 0,75 dapat dikatakan kuat, 0.50 sedang, dan 0.25 lemah (Ghozali,

2015). Hasil nilai R-Square dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.11**  
**R-Square Adjusted**

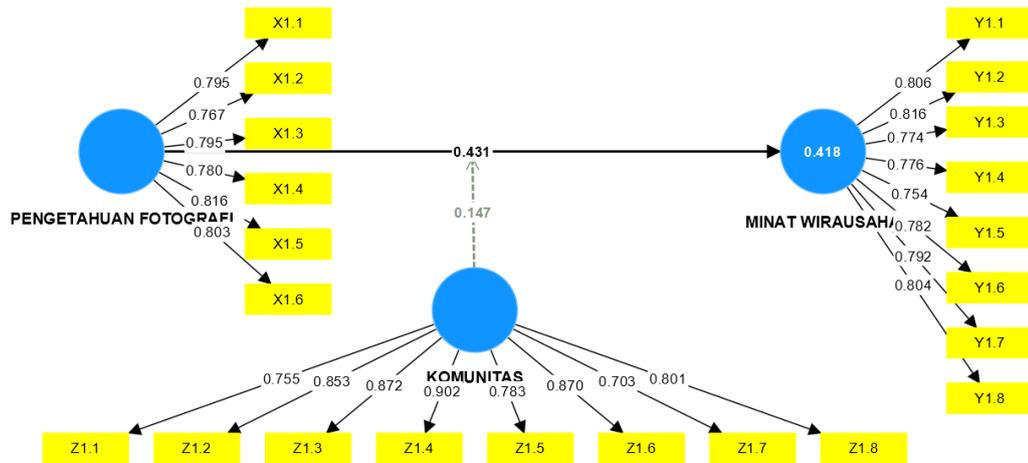
Indikator	adjusted R-Square
Minat Wirausaha	0.391

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS4, 2023

Berdasarkan tabel 5.11 Diatas diperoleh nilai R-Square Adjusted 0,391 atau 39,1%. Dengan demikian disimpulkan bahwa variasi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 39,1% dan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar model yang diajukan. Maka pengaruh variabel pengetahuan fotografi, minat wirausaha dan komunitas diklasifikasikan ke dalam kategori lemah.

#### **5.3.4. Pengujian hipotesis**

Dalam evaluasi model dilakukan dengan melihat signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur bootstrapping atau jackknifing, uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-statistic dan nilai P-Values. nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikai dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien path atau inner model yang ditunjukkan oleh nilai statistic harus diatas 1.96 untuk pengujian pada alpha 5%. Evaluasi model perhitungan melalui bootstrapping pada smartpls4 adalah sebagai berikut :



Tabel 5.12

Boostrapping Variabel Pengetahuan Fotografi, Minat Wirausaha , Komunitas

Indikator	original sample (O)	sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic	P values
Pengetahuan Fotografi (X) => Minat Wirausaha (Y)	<b>0.431</b>	<b>0.448</b>	<b>0.090</b>	<b>4.795</b>	<b>0.000</b>
Komunitas (Z) => Minat Wirausaha (Y)	<b>0.289</b>	<b>0.291</b>	<b>0.099</b>	<b>2.929</b>	<b>0.003</b>

Komunitas (Z) x Pengetahuan Fotografi (X) => Minat Wirausaha (Y)	<b>0.147</b>	<b>0.154</b>	<b>0.072</b>	<b>2.043</b>	<b>0.041</b>
--	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS4, 2023

### 1. Uji Hipotesis I Pengaruh Pengetahuan Fotografi terhadap Minat Wirausaha

Dari hasil uji hipotesis diperoleh koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,431 dan nilai P-Values yang membentuk pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap Minat Wirausaha adalah sebesar 0,000 sedangkan nilai T-Statistic memperoleh hasil positif 4,795 dengan demikian hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai P- Values  $0,000 < 0,05$  sedangkan nilai T-Statistic  $4,795 > 1,96$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis I dapat diterima dimana variabel Pengetahuan Fotografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha.

### 2. Uji Hipotesis II Pengaruh Komunitas terhadap Minat Wirausaha

Dari hasil uji hipotesis diperoleh koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,289 dan nilai P-Values yang membentuk pengaruh antara variabel Komunitas terhadap Minat Wirausaha adalah sebesar 0,003 sedangkan nilai T-Statistic memperoleh hasil positif 4,795 dengan demikian hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai P-Values  $0,003 < 0,05$  sedangkan nilai T-Statistic  $4,795 > 1,96$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis II diterima dimana variabel Komunitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Wirausaha.

### 3. Uji Hipotesis III Pengaruh Pengetahuan Fotografi dan Komunitas sebagai variabel moderasi terhadap Minat Wirausaha

Dari hasil uji hipotesis diperoleh koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,147 dan nilai P-Values yang membentuk pengaruh antara variabel Pengetahuan Fotografi dan Komunitas sebagai variabel moderasi terhadap

Minat Wirausaha adalah sebesar 0,041 sedangkan nilai *T-Statistic* memperoleh *hasil* positif 2,043 dengan demikian hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai *P-Values*  $0,041 < 0,05$  sedangkan nilai *T-Statistic*  $2,043 > 1,96$ . Maka dengan demikian dapat disimpulkan Hipotesis III diterima dimana variabel Komunitas signifikan memoderasi/ memperkuat Pengetahuan Fotografi terhadap Minat Wirausaha.

#### **5.4. Pembahasan**

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan fotografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat wirausaha dan variabel pengetahuan fotografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha dan komunitas sebagai variabel moderasi. Adapun pembahasan dari hasil analisis yang diuji melalui *software* SmartPLS4 adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan fotografi terhadap minat wirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan fotografi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,431 dan nilai *T-Statistic*  $4,795 > 1,96$  T-tabel dan nilai *P-Value*  $0,000 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa Pengetahuan Fotografi merupakan tingkat pemahaman dasar fotografi, teknik dasar fotografi, editing foto yang mempengaruhi minat wirausaha bagi mahasiswa anggota cinema, dan tidak hanya sekedar mengetahui dan memahami tentang fotografi melainkan juga dapat mendapatkan pendapatan dalam wirausaha yang mahasiswa jalani kedepannya.

2. Pengetahuan fotografi dan komunitas sebagai variabel moderasi terhadap minat wirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan fotografi (X) dan Komunitas (Z) sebagai variabel moderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha (Y). hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,147 dan nilai (*T-*

*Statistic*)  $2,043 > 1,96$  dan nilai *P- Values*  $0,041 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Komunitas memperkuat pengetahuan fotografi terhadap minat wirausaha. Berdasarkan fakta yang diperoleh peneliti dilapangan melalui google form, hal ini menyatakan bahwa anggota UKM Cinema memberikan respon positif terhadap adanya komunitas untuk meningkatkan minat wirausaha di bidang jasa fotografi.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan fotografi terhadap minat wirausaha jasa fotografi dengan komunitas sebagai variabel moderasi pada anggota ukm cinema universitas jambi. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square (PLS)*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan fotografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang fotografi cenderung menunjukkan memiliki minat wirausaha yang lebih tinggi. Dengan demikian, semakin meningkatnya pengetahuan fotografi pada anggota UKM Cinema maka meningkat juga ketertarikan mahasiswa untuk menjalankan usaha di bidang jasa perfilman dan fotografi.
2. Pengetahuan fotografi dan komunitas sebagai variabel moderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Hal ini menyatakan bahwa dengan adanya komunitas dalam hal ini UKM Cinema dapat memperkuat pengaruh positif antara pengetahuan fotografi dan minat wirausaha, karena adanya dukungan, pertukaran ide dan kolaborasi diantara anggota. Oleh karena itu peran komunitas dalam mendukung interaksi sosial dan pertukaran pengetahuan di dalam UKM Cinema dapat menjadi hal penting dalam meningkatkan minat dan semangat wirausaha di kalangan mahasiswa.

#### 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang tertera diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran penulis adalah :

## 1. Bagi Komunitas

Diharapkan kepada setiap anggota komunitas agar dapat meningkatkan pengalaman pengoperasian kamera dengan beberapa praktik yang dapat dilakukan. Dengan mengorganisir workshop fotografi rutin yang mencakup dasar-dasar fotografi, pengaturan kamera, dan teknik pengambilan gambar. Kolaborasi dan proyek bersama juga dapat memperkaya pengalaman pada setiap anggota komunitas, baik melalui proyek tertentu ataupun dokumentasi kegiatan komunitas. Sesi pertukaran pengalaman dapat diadakan untuk memfasilitasi berbagi tips, trik, dan tantangan yang dihadapi anggota selama proses pengambilan gambar. Sedangkan edukasi tentang pemeliharaan dan perawatan kamera dapat membantu anggota merawat peralatan mereka dengan baik. Dengan menggabungkan semua ini, komunitas dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan eksplorasi dalam dunia fotografi.

## 2. Bagi Akademis

Karena adanya keterbatasan dan kekurangan dipenelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas objek penelitian dan memperluas penelitian dengan menambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi peningkatan minat wirausaha dikalangan mahasiswa sehingga analisisnya diharapkan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahamad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Apriyanto, F., & Kusrini, K. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Fotografi bagi Fotografer Wisata KOMPAK di Pantai Pulang Sawal, Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Seni*, 2(2), 127–140. <https://doi.org/10.24821/jps.v2i2.5926>
- Bruce J, Cohen. 1992. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Rineka Cipta,
- Basrowi. 2014. Pengantar Sosiologi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bps.go.id. (2022). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022. Diakses pada 19 Februari 2023, dari <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Apriyanto, F., & Kusrini, K. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Dasar Fotografi bagi Fotografer Wisata KOMPAK di Pantai Pulang Sawal, Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Seni*, 2(2), 127–140. <https://doi.org/10.24821/jps.v2i2.5926>
- Gunawan, A. P. (2014). Genre Fotografi yang Diminati oleh Fotografer di Indonesia. *Humaniora*, 5(2), 1234. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3266>
- Yunianto, I. (2021). TEKNIK FOTOGRAFI, Belajar Daris Basic Hingga Professional. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/213/239>
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2012. Dasar dasar Pemasaran. Jakarta: Perhalindo
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. Manajemen pemasaran, terjemahan Bob Sabran edisi 13 jilid I. Jakarta: Erlangga
- Murtadana, Ricky. 2014. Pengaruh Komparatif Sikap Terhadap Iklan Soft dan Hard

- Copy pada Minat Beli Konsumen. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- McMillan, D.W., & Chavis, D.M. (1986). Sense of Community: A Definition and Theory. *American Journal of Community Psychology*, 14 (1), 6-23.
- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rina Debora dan DR. H. Meyzi Herianto, S.Sos., M.Si. 2015. Pengaruh Promosi terhadap Minat Konsumen (Studi Evaluasi Strategi Penjualan Jasa Kamar Hotel Asean Pekanbaru). *JOM FISIP Vol. 2 No. 2*
- Saputra, Hendra. 2017. Pengaruh Harga dan Promosi terhadap Minat Konsumen (studi pada PT. Samudranesia Tour and Travel Pekanbaru). *JOM FISIP Vol. 4 No. 1*
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D Bandung: Alfabeta
- Yunianto, I. (2021). TEKNIK FOTOGRAFI, Belajar Daris Basic Hingga Professional. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*.  
<https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/213/239>

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Kuesioner

### a. Pengetahuan Fotografi (X)

Pilihlah salah satu alternatif untuk setiap pertanyaan yang tersedia berdasarkan pendapat Mahasiswa dengan memberikan tanda centang ( ✓ ).

Keterangan :

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**N** : Netral

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Mampu mengoperasikan kamera merupakan dasar dalam fotografi.					
2	Segitiga exposure ( <i>Shutter speed, Aperture dan Iso</i> ) pemahaman dasar yang wajib dikuasai dalam fotografi.					
3	Teknik dasar fotografi membantu saya dalam menghasilkan foto yang maksimal.					
4	Penggunaan komposisi yang tepat sangat penting dalam fotografi untuk menghasilkan sebuah foto.					
5	Foto hasil jepretan perlu tahap pengeditan terlebih dahulu sebelum di publish.					
6	Foto yang bagus adalah foto dengan visual terang atau semua bagian foto terlihat jelas.					

**b. Minat Wirausaha (Y)**

Pilihlah salah satu alternatif untuk setiap pertanyaan yang tersedia berdasarkan pendapat Mahasiswa dengan memberikan tanda centang ( ✓ ).

Keterangan :

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- N** : Netral
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Keyakinan diri membuat saya ingin menjadi seorang wirausaha					
2	Jujur dan tanggung jawab merupakan sifat yang wajib dimiliki dalam berwirausaha					
3	Dalam memulai usaha yang baru diperlukan ketahanan fisik, mental dan ketekunan bagi seorang wirausaha.					
4	Diperlukan pengalaman dan modal yang cukup dalam memulai usaha baru.					
5	Saya mempunyai pemikiran yang kreatif untuk menemukan produk baru.					
6	Saya mempunyai pemikiran yang konstruktif untuk menemukan produk baru.					
7	Ketika berwirausaha, saya selalu memperhitungkan bagaimana					

	<b>langkah saya akan berdampak akan masa depan.</b>					
<b>8</b>	<b>Mengambil resiko adalah langkah yang penting untuk menuju kesuksesan dalam berwirausaha.</b>					

**c. Komunitas (Z)**

Pilihlah salah satu alternatif untuk setiap pertanyaan yang tersedia berdasarkan pendapat Mahasiswa dengan memberikan tanda centang ( ✓ ).

Keterangan :

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- N** : Netral
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa tertarik untuk bergabung menjadi bagian dari komunitas.					
2	Saat ini saya telah menjadi anggota suatu komunitas.					
3	Komunitas membuat perubahan yang positif pada anggota nya.					
4	Di-komunitas para anggota mempunyai kemampuan untuk saling mempengaruhi antara satu dan lain.					
5	Para anggota memiliki hak dalam menyampaikan pendapat di komunitas.					
6	Saya memiliki hubungan yang baik dengan para anggota lain dikomunitas.					
7	Saya bisa mendapatkan apa yang saya butuhkan di komunitas					

<b>8</b>	<b>Komunitas sangat membantu memenuhi kebutuhan saya</b>					
----------	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Variabel Pengetahuan Fotografi**

<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>X1.6</b>
5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4
5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5
3	4	4	3	4	4
4	4	5	4	4	4
4	4	3	2	4	3

4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	3	3
4	5	4	5	4	4
4	5	2	5	4	4
3	3	3	4	2	4
3	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5
3	4	3	4	2	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	5
4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4

**Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Variabel Minat Wirausaha**

<b>Y1.1</b>	<b>Y1.2</b>	<b>Y1.3</b>	<b>Y1.4</b>	<b>Y1.5</b>	<b>Y1.6</b>	<b>Y1.7</b>	<b>Y1.8</b>
5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	3	3	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4

4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5
4	3	4	4	4	5	4	4
4	5	2	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	3	4	3
3	3	4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4

**Lampiran 4. Tabulasi Jawaban Variabel Komunitas**

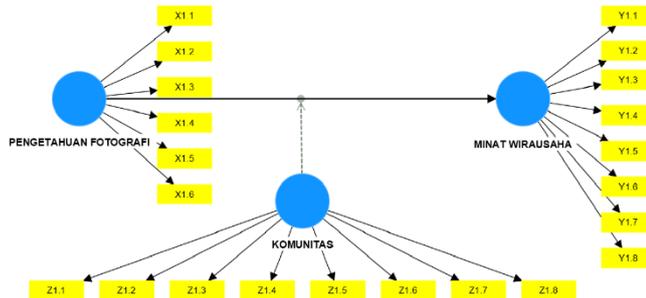
Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8
5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5	5
3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	5	4
3	4	3	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	4	4	4	4	2	2

4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	4	4	5	4	5
5	4	3	4	4	4	3	3
3	4	5	5	4	5	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4

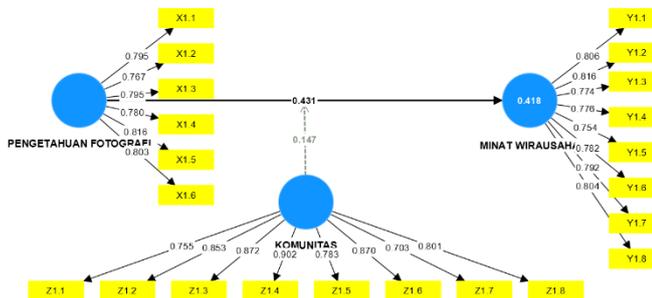
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4
5	5	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	2	3	4
5	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3

## Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4

### 1. Hubungan Antar Variabel



### 2. Outer Model

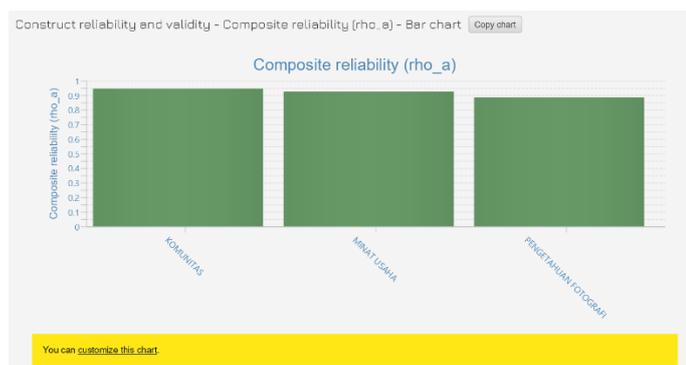


### 3. Matrix Composite Reliability

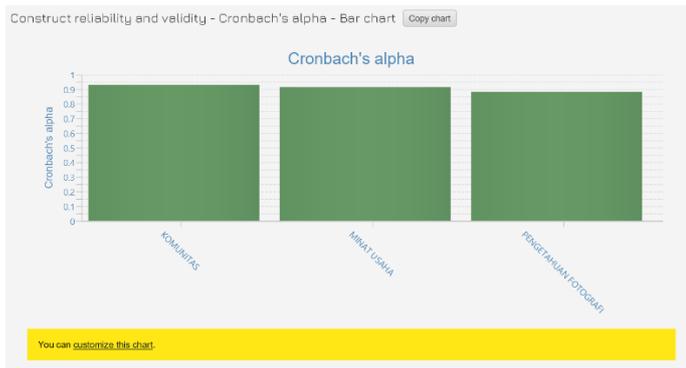
Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KOMUNITAS	0.930	0.945	0.942	0.672
MINAT WIRUSAHA	0.914	0.925	0.929	0.621
PENGETAHUAN FOTOGRAFI	0.882	0.884	0.910	0.629

### 4. Diagram Composite Reliability



## 5. Diagram Cronbach' Alpha



## 6. Path Coefficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (80%) Copy to Excel Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KOMUNITAS -> MINAT WIRAU SAHA	0.299	0.291	0.099	2.929	0.003
PENGETAHUAN FOTOGRAFI -> MINAT WIRAU SAHA	0.431	0.448	0.090	4.795	0.000
KOMUNITAS * PENGETAHUAN FOTOGRAFI -> MINAT WIRAU SAHA	0.147	0.154	0.072	2.043	0.041

## 7. R-Square

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
MINAT USAHA	0.418	0.391

# ANANG\_MU'ARRIF\_(C1B019126)\_SKRIPSI

## ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://journal.unilak.ac.id">journal.unilak.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.pelitabangsa.ac.id:8080">repository.pelitabangsa.ac.id:8080</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	1%

# ANANG MU'ARRIF

085664941470

anangmuarrif@gmail.com

IG: @muarriff

Jambi, Indonesia

---



## RINGKASAN

Saya Anang Mu'arrif, lahir 14 oktober 2000, saya mahasiswa aktif di Universitas Jambi, Prodi Manajemen. Berpengalaman dalam membuat konten kreatif baik individu maupun bersama tim.

## PENDIDIKAN

- **Universitas Jambi** - S1 Manajemen (2019 - sekarang)
- **SMK Unggul Sakti** - Multimedia (2015 - 2018)

## PENGALAMAN ORGANISASI

- **UKM Cinema Universitas Jambi**  
PSDA UKM Cinema UNJA (2022 - 2023)

## PENGALAMAN KEPANITIAAN

- KKN Kebangsaan dan KKN Bersama 2021 (Liaison Officer)
- Open Recruitment UKM CINEMA 2020 (Kreatif)
- Malam Keakraban CINEMA 2020 (Dokumentasi)
- Musyawarah Bersama UKM CINEMA 2020 (Dokumentasi)

## KEMAMPUAN

- Menguasai teknik kamera
- Mampu mengoperasikan aplikasi Adobe Family
- Mampu mengoperasikan Corel Draw
- Mampu mengoperasikan aplikasi Microsoft Office
- Dapat beradaptasi dengan baik dilingkungan baru

## PRESTASI

- Juara 2 lomba VLOG Promosi Museum Siginjai Kota Jambi (2020)
- Juara 1 lomba Kompetisi Honda se-Provinsi Jambi (2020)